

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH PADA APARATUR SIPIL
NEGARA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN WAJO**



**AURULYA KINZA ZADA AZZARAH
2010421014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN
PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH PADA APARATUR SIPIL
NEGARA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN WAJO**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**AURULYA KINZA ZADA AZZARAH
2010421014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH PADA APARATUR SIPIL NEGARA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAJO

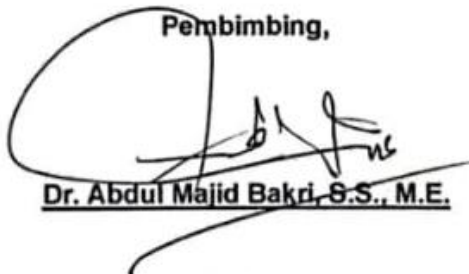
Disusun dan diajukan oleh

AURULYA KINZA ZADA AZZARAH
2010421014

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 3 Mei 2024 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 3 Mei 2024
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

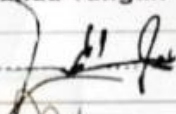
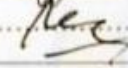
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH PADA APARATUR SIPIL NEGARA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAJO

disusun dan diajukan oleh

AURULYA KINZA ZADA AZZARAH
2010421014

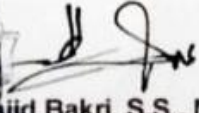
telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 3 Mei 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Ketua	1..... 
2.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	2..... 
3.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	3..... 
4.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar




Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : AURULYA KINZA ZADA AZZARAH
NIM : 2010421014
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH PADA APARATUR SIPIL NEGARA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAJO" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 3 Mei 2024

Yang Membuat Pemyataan,



Aurulya Kinza Zada Azzarah

PRAKATA

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah pada Aparatur Sipil Negara Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Manajemen Universitas Fajar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan badan dan pikiran sehingga peneliti bisa dengan lancar menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Orang tua saya, Almarhumah Ibunda saya Suryanti, S.Pd. Ayah saya Muhammad Dirgantara dan Ibu saya Andi Fatimah Salam, yang selalu memberi dukungan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan ucapan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Abdul Majid, S.S., M.E. Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Fajar sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing
4. Kepada seluruh pegawai kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Wajo yang telah memberikan saya informasi.

5. Kepada teman-teman dan sahabat saya yang selama ini membantu dan mendukung saya menyelesaikan Skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi merasakan susah senang selama menyelesaikan skripsi, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesalahan-kesalahan pada skripsi ini menjadi tanggung jawab peneliti. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Makassar, 3 Mei 2024

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA APARATUR SIPIL NEGARA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAJO

**Aurulya Kinza Zada Azzarah
Abdul Majid Bakri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan produk tabungan bank syariah pada Aparatur Sipil Negara kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada 127 responden. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pengecekan validitas dan reliabilitas data menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan bank syariah.

Kata Kunci; Literasi, ASN, Tabungan, Bank Syariah

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE USE OF SHARIA BANK PRODUCTS IN STATE CIVIL APPARATUS OFFICE OF EDUCATION AND CULTURE OF WAJO DISTRICT

**Aurulya Kinza Zada Azzarah
Abdul Majid Bakri**

This research aims to determine the influence of financial literacy on the use of sharia bank savings products in the State Civil Service at the Wajo Regency Education and Culture Office. This research uses primary data obtained through questionnaires given to 127 respondents. Sample selection used the purposive sampling method. Checking the validity and reliability of the data uses a significance level of 5%. The tests used in this research are classical assumption tests and hypothesis tests with the help of the SPSS 29 program. The results of this research show that the variable level of sharia financial literacy influences the use of sharia bank savings products.

Keywords; Literacy, ASN, Savings, Sharia Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Literasi Keuangan.....	8
2.2 Bank Syariah	9
2.3 Produk Bank Syariah	9
2.3.1 Produk Pendanaan.....	9
2.3.2 Produk Pembiayaan	13
2.3.3 Produk Jasa Perbankan	14
2.4 Aparatur Sipil Negara.....	14
2.5 Tinjauan Empirik	15
2.6 Kerangka Konsep	20
2.7 Defenisi Operasional.....	21
2.8 Hubungan Antar Variabel.....	21
2.9 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rencana Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Pengukuran Variabel	26
3.6.1 Variabel Independen	26
3.6.2 Variabel Dependen.....	27
3.7 Instrumen Penelitian	27

3.7.1 Uji Validitas.....	27
3.7.2 Uji Realibilitas.....	27
3.8 Analisa Data	28
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	28
3.8.2 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Analisis Deskriptif	30
4.1.2 Analisis Data	32
4.2 Uji Data.....	34
4.2.1 Uji Validitas Data	34
4.2.2 Uji Realibilitas	35
4.2.3 Uji Normalisasi.....	36
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	37
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)	38
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.3 Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan	2
Tabel 2.1 Tinjauan Empirik.....	15
Tabel 2.2 Defenisi Operasional	21
Tabel 3.1 Kriteria Penelitian	26
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	30
Tabel 4.2 Usia Responden.....	31
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	31
Tabel 4.4 Penghasilan/Bulan Responden.....	32
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan (X)	32
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan (Y)	33
Tabel 4.7 Hasil uji Validitas	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas	36
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat dari Tahun ke Tahun	2
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	20
Gambar 4.1 Grafik Probabilitas Plot Uji Normalitas	37
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	45
----------------	----

BAB I

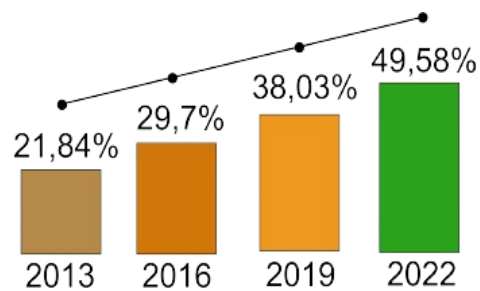
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini perkembangan zaman semakin maju. Termasuk perkembangan ekonomi keuangan yang juga terus berkembang yang memberikan dampak kepada masyarakat sehingga semakin banyak produk-produk yang ditawarkan. Maka dari itu masyarakat juga harus bisa mengikuti dan harus banyak mengetahui perkembangan sekarang ini salah satunya pengetahuan terhadap ekonomi keuangan. Sedangkan di Indonesia sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan itu sendiri. Hal tersebut bisa berdampak negatif kepada kehidupan sehari-hari. Belum lagi masyarakat sekarang agak kurang memahami mengenai literasi keuangan. Maka dari itu literasi keuangan sangatlah penting.

Otoritas Jasa Keuangan atau yang biasa disebut OJK mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, lembaga keuangan, dan masyarakat itu sendiri. Karena masyarakat Indonesia saling membutuhkan, semakin banyak orang yang memahami tentang keuangan dan semakin banyak pula yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat dari Tahun ke Tahun



Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK, 2022

Pada November 2022 OJK melaksanakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) hasil yang diperoleh:

Tabel 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Jenis Survei	Nasional	Sulawesi Selatan
Literasi Keuangan	49,68%	36,88%
Inklusi Keuangan	85,10%	88,57%

Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK, 2022

Seperti pada tabel yang tertera diatas ditemukan bahwa sekitar 85,10% masyarakat di Indonesia telah menggunakan produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan). Akan tetapi, tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan terhadap produk dan layanan keuangan, hanya mencapai sekitar 49,68%. Sedangkan tingkat inklusi keuangan nasional di tahun 2022 tercatat sebesar 85,10%. Dibandingkan dengan pada tahun 2019 tingkat inklusi sebesar 76,19%. Untuk daerah Sulawesi Selatan tingkat inklusi keuangan pada 2022 telah mencapai 88,57%. Kemampuan keuangan yaitu jenis dari perilaku keuangan dalam mengambil keputusan, sedangkan alat keuangan yang digunakan saat

membuat keputusan tentang cara mengelola keuangan pribadi, seperti cek, kartu kredit, ataupun kartu debit dari sebuah perbankan (Ganto et al., 2008). Belum lagi masyarakat sekarang agak kurang memahami mengenai literasi keuangan. Maka dari itu literasi keuangan sangatlah penting.

Perbankan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk organisasinya, kegiatan bisnis, prosedur operasinya. Seperti yang diketahui bank ada dua jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Sedangkan Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip-prinsip syariah itu sendiri yaitu tidak mengandung unsur praktik riba (bunga), gharar (samar-samar atau tidak jelas), maisir (spekulasi). Islam melarang umatnya untuk melakukan segala transaksi yang melanggar prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Al- Quran dan Hadist. Dari larangan itulah yang menjadi pembeda antara bank konvensional dan bank syariah. Menurut Schaik (2001), bank Islam merupakan sebuah bentuk dari bank modern yang berdasarkan pada hukum Islam yang sah, berkembang pada abad pertama Islam menggunakan konsep berbagi risiko sebagai prinsip utama dan menghilangkan keuangan yang berdasarkan kepastian dan keuntungan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bank Syariah di Indonesia lahir atas prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama dengan kumpulan pengusaha muslim pada tahun 1992

yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sistem operasinya didasarkan PP No. 72 tahun 1992 mengenai bagi hasil, yang selanjutnya sistem operasi bank syariah disempurnakan lewat undang-undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, dan setelah itu maka Bank Syariah secara sah telah masuk kedalam subsistem perbankan di Indonesia.

Bank konvensional dan bank syariah keduanya menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito. Produk penyaluran dana pada bank konvensional disebut dengan kredit, sedangkan produk penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan. Adapun produk-produk pembiayaan berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. Pada dasarnya, produk pelayanan perbankan yang ditawarkan pada bank konvensional maupun pada bank syariah adalah sama, sedangkan yang membedakannya adalah akad yang ada pada bank syariah seperti hawalah, kafalah, wakalah, rahn, dan sharf.

Kegiatan perbankan merupakan kegiatan yang paling banyak diatur oleh pemerintah dikarenakan peranan perbankan dalam mengendalikan moneter dan melindungi dana masyarakat dalam perbankan tersebut. Termasuk dalam proses pemberian upah kepada para pegawai. Pemerintah sekarang juga lebih mengandalkan memberikan upah secara non tunai. Maka dari itu, pemerintah juga sangat bergantung kepada perbankan. Sebagai bank yang dikenal dengan sistem non ribanya maka diharapkan masyarakat muslim di Indonesia yang dimana mayoritas penduduknya beragama Islam seharusnya menggunakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Selain literasi keuangan, faktor-faktor yang menarik masyarakat untuk menggunakan produk dari bank syariah antara lain yaitu lokasi, lingkungan, kepribadian atau konsep diri, keyakinan, motivasi, dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah kunci sumber daya manusia dalam menentukan seberapa efektif penyelenggaraan pemerintahan beroperasi di lingkungan kerjanya. Dengan demikian, para ASN diminta agar mempunyai profesionalism dan kemampuan dalam menyediakan layanan pada masyarakat luas secara baik. ASN diminta agar mempunyai kompetensi agar dapat beradaptasi terhadap perubahan zaman sekarang yang menjadi lebih kompleks. ASN dan pegawai pemerintah yang dipekerjakan oleh pejabat pembina kepegawaian dan ditugaskan dalam melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan, memberikan pelayanan kepada masyarakat yang profesional dan berkualitas, serta banyak tanggung jawab negara lainnya. Maka dari itu Aparatur Sipil Negara (ASN) diberikan upah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat ini profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan salah satu profesi yang menjadi nasabah pada bank syariah yang tentunya memiliki peranan penting dalam perkembangan bank syariah. Khususnya ASN pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo yang memiliki 186 orang ASN telah melaksanakan sistem penerimaan upah yang telah menggunakan bank syariah yaitu bank Sulselbar Syariah. Keistimewaan utama Bank Sulselbar Syariah adalah sebagai pemegang kas daerah dan pemasok pendapatan asli daerah melalui berbagai produk

perbankan yang dikeluarkannya. Meskipun belum semua ASN di Sulawesi Selatan menggunakan produk bank syariah, namun tentunya tetap membantu perkembangan bank syariah.

Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan, karena kesibukan ASN Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo sehingga literasi mengenai bank syariah dan produk- produknya terutama produk tabungan kurang, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah Pada Aparatur Sipil Negara Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan produk Bank Syariah pada Aparatur Sipil Negara Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, maka dirumuskan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan produk Bank Syariah pada Aparatur Sipil Negara Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir, menjadi sumber pengetahuan, dan bisa mengimplementasikan teori yang diteliti mengenai penggunaan produk bank syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Dari hasil penelitian ini, informasi yang dihasilkan kemudian bisa dijadikan sumber pengetahuan tambahan dalam penggunaan produk bank syariah.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa bahan informasi dan rujukan tambahan peneliti selanjutnya untuk memperluas topik yang serupa dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang produk bank syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan seseorang karena jika semakin tinggi pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik keuangan sehingga semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang harus dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan pribadi. Menurut Chen dan Volpe (2002:108).

Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi. Sedangkan menurut Garman & Fogue (2010: 4) mengatakan bahwa literasi keuangan ialah pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Rapih (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan pengetahuan yang meliputi: 1) pengetahuan umum tentang keuangan, 2) pengetahuan simpanan dan pinjaman, 3) pengetahuan asuransi, dan 4) pengetahuan investasi.

Dengan memahami literasi keuangan seorang individu dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana sesuai dengan prinsip keuangan syariah dan memanfaatkan produk keuangan syariah dengan baik

(Nasution & Fatirah AK, 2019). Otoritas Jasa Keuangan (2013) mengatakan untuk meluaskan literasi keuangan individu yang awalnya *not literate* menjadi *well literate* dalam keuangan syariah, literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan agar jumlah konsumen produk dan jasa keuangan syariah semakin bertambah.

2.2 Bank Syariah

Kata bank syariah terdiri dari 2 unsur yaitu “bank” dan “syariah”. Kata bank mengacupada suatu lembaga keuangan yang fungsinta menjembatangi atau menjadi perantara dari kedua pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkannya. Sedangkan bank syariah yang dimaksud ialah bank yang mengacu pada hukum Islam dan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya.

Menurut Ismail (2013) Bank syariah adalah sebuah lembaga perbankan yang sistemnya berpedoman kepada prinsip-prinsip dalam agama. Dengan hadirnya bank syariah merupakan sebuah harapan yang menjadi kenyataan dimana selama ini di impikan oleh para umat yang beragama Islam. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Wibowo (2005), pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya atau bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip dan syariat Islam. Dalam menjalankan bisnisnya tentunya bank syariah berpatokan kepada apa saja yang telah menjadi ketentuan didalam Al-Quran dan juga hadist.

2.3 Produk Bank Syariah

Adapun produk-produk dari bank syariah sebagai berikut:

2.3.1 Produk Pendanaan

Produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk sebagai

mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Hal ini penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut agar sumber dana digunakan secara produktif untuk mencapai tujuan sosial ekonomi Islam. Adapun bentuk-bentuk produk pendanaan bank syariah yaitu:

1. Giro

Giro adalah simpanan yang dapat ditarik kapan saja melalui cek atau pemindahbukuan. Salah satu jenis pendanaan perbankan syariah adalah giro, yang merupakan bagian dari konsep *wadi'ah* (titipan). Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah menetapkan bahwa giro yang didasarkan pada prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* adalah yang dibenarkan secara syariah.

a. Giro *wadi'ah* yaitu giro yang dijalankan didasari dengan prinsip *wadi'ah*, yang berarti nasabah menitipkan dana pada bank syariah dan dapat ditarik kapan saja dengan menggunakan cek, Bilyet Giro, kartu ATM, serta sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Nasabah yang memiliki simpanan giro *wadi'ah* akan memperoleh nomor rekening dan disebut juga dengan giran (pemegang rekening giro) *wadi'ah*.

b. Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip *mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan utama

antara kedua jenis *mudharabah* adalah apakah pemilik dana memberikan persyaratan kepada bank untuk mengelola dananya seperti waktu, lokasi, dan tujuan investasi. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana).

2. Tabungan Syariah

Tabungan adalah jenis simpanan yang sangat populer diantara lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a. Tabungan *wadi'ah* adalah produk bank syariah yang memungkinkan nasabah menyimpan uang mereka dalam rekening tabungan untuk keamanan dan perlindungan. Ini mirip dengan giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel karena nasabah tidak dapat menarik

dananya dengan cek. Tabungan *wadi'ah* juga menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, yang memungkinkan bank untuk menggunakan dana nasabah untuk mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek. Karena dana ini jangka pendek, bank biasanya tidak menggunakannya untuk pembiayaan bagi hasil. Bank memperoleh keuntungan dari penggunaan dana ini, dan bank sepenuhnya bertanggung jawab atas kerugian. Bank juga dapat memberikan bonus kepada nasabah, selama tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan secara tertulis.

- b. Tabungan *mudharabah* merupakan salah satu produk bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* untuk mengumpulkan dana. Sama halnya dengan giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* melibatkan bank syariah sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabahnya sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Bank syariah dapat mengelola dana nasabah dengan bebas, artinya nasabah tidak memberikan batasan kepada bank syariah. Setelah bank syariah mengelola dana nasabah, bank syariah akan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya, dan setelah bank syariah mendapatkan keuntungan, maka bank syariah juga bisa membagi keuntungan tersebut dengan nasabahnya. sesuai dengan kesepakatan nisbah hasil pada awal

pembukaan rekening. Dana tabungan mudharabah bersifat berjangka sesuai dengan akad *mudharabah* yang digunakannya. Oleh karena itu, jangka waktunya harus jelas dan disepakati sejak awal, sehingga nasabah tidak dapat mengambil dana tabungan mudharabah kapan saja mereka membutuhkannya. Tabungan haji dan tabungan pendidikan adalah beberapa contoh produknya.

3. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka yang dapat diajukan oleh pelanggan individu maupun perusahaan, dan dapat ditarik setelah waktu simpanan berakhir atau telah jatuh tempo. Deposito dikelola oleh bank melalui akad mudharabah, atau bagi hasil.

2.3.2 Produk Pembiayaan

Menurut Al-Harran (1999) pembiayaan dalam perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Return bearing financing*, adalah jenis pembiayaan yang dapat menghasilkan keuntungan secara komersial ketika pemilik modal atau nasabah menanggung risiko kerugian dan juga memberikan keuntungan.
2. *Return free financing*, ialah jenis pembiayaan yang tidak bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi lebih ditujukan kepada orang-orang yang kurang beruntung.
3. *Charity Financing*, merupakan jenis pembiayaan yang benar-benar diberikan kepada individu yang miskin dan

membutuhkan, tanpa memiliki hak atas pokok atau keuntungan.

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda yaitu pola bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*) untuk *investmen financing*, pola jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna*) untuk *trade financing*, pola sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiyah bit tamlik*) untuk *trade financing*, pola pinjaman (*qardh*) untuk dana talangan.

2.3.3 Produk Jasa Perbankan

Bank hanya membayar biaya administrasi sebagai penyedia jasa perbankan, sementara produk jasa perbankan lainnya biasanya menggunakan akad yang dimaksudkan untuk membantu nasabah melakukan transaksi perbankan daripada mencari keuntungan.

Perbankan syariah menawarkan berbagai jenis layanan lainnya, seperti dana talangan, anjak piutang, penjualan valuta asing, dan gadai dalam layanan keuangan; *safe deposit box* dalam layanan non-keuangan; *channeling* dalam layanan keamanan; dan pinjaman sosial dalam layanan kegiatan sosial.

2.4 Aparatur Sipil Negara (ASN)

Aparatur Sipil Negara dianggap sebagai aset yang paling penting untuk mencapai tujuan organisasi pemerintah. Pada Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 mengatakan Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Dalam organisasi, ASN bekerja sebagai pengarah, pengontrol, dan pengguna peralatan sesuai dengan posisi mereka.

ASN sebagai sumber daya yang memiliki sifat dinamis, bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, menjalankan roda pemerintahan, dan melaksanakan tugas dalam pembangunan, sehingga perlu dibentuk suatu Aparatur Sipil Negara yang profesional dan komponen dalam bidangnya.

2.5 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik adalah studi tentang penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk menentukan bagaimana penelitian yang akan datang akan berhubungan dengan temuan sebelumnya. Maka dari itu, peneliti menggabungkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Sari et al., (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar.	Metode Kuantitatif	1. Terdapat pengaruh signifikan variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hubungan ini mengandung arti bahwa semakin tinggi/baik literasi keuangan, maka akan semakin tinggi/baik perilaku keuangan, maka akan semakin tinggi /baik perilaku keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Sumbawa Besar. 2. Terdapat pengaruh signifikan variable perilaku keuangan (Y). Hubungan ini mengandung arti

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				bahwa semakin meningkat gaya hidup, maka akan semakin meningkat perilaku keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kawasan Sumbawa Besar.
2.	Ariefin, et al., (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM	Metode Kuantitatif	Penelitian yang melihat pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan yang dimoderasi oleh pelatihan keuangan pada UKM sentra Sasirangan Kota Banjarmasin memberikan hasil bahwa literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap inklusi keuangan UKM sentra Sasirangan Kota Banjarmasin. Demi meningkatkan kemampuan UKM dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, yaitu inklusi keuangan maka diberikan pelatihan keuangan kepada UKM dan ternyata memberikan pengaruh moderasi atau memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak kebijakan bagi para pengusaha UKM terutama di Sentra Sasirangan Kota

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				Banjarmasin, penyedia jasa keuangan dan pemerintah daerah terkait bahwa pentingnya pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang baik hasil dapat diberikan melalui pelatihan keuangan kepada UKM dan ternyata memberikan pengaruh moderasi atau memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak kebijakan bagi para pengusaha UKM terutama di Sentra Sasirangan Kota Banjarmasin, penyedia jasa keuangan dan pemerintah daerah terkait bahwa pentingnya pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang baik dapat diberikan melalui pelatihan keuangan
3.	Rochmawati (2023)	Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa	Metode Kuantitatif	Pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Pembelajaran

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
		Menggunakan Produk Bank Syariah		Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat hasil mahasiswa menggunakan produk bank syariah, Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, dan Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Saran untuk peneliti selanjutnya bahwasanya riset ini masih terdapat keterbatasan sehingga kedepannya peneliti menyarankan agar memperbanyak bahan rujukan dimasa mendatang, dapat memperluas populasi dan sample, dan dapat menggunakan angket secara offline atau wawancara dikarenakan saat melakukan penelitian ini peneliti menggunakan angket secara online
4.	Febrianti (2023)	Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Sharia Compliance Terhadap Keputusan Memilih	Metode Kuantitatif	1. Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil keputusan memilih pada bank Syariah di kabupaten jember

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
		Perbankan Syariah di Kabupaten Jember		2. Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pada bank Syariah di kabupaten jember 3. Sharia Compliance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih pada bank Syariah di kabupaten Jember
5.	Melisa (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada BPRS Kota Bandar Lampung)	Metode Kuantitatif	1. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. yang menyatakan bahwa Hipotesis ke 1 dinyatakan ditolak. 2. Variabel pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan produk perbankan Syariah yang menyatakan bahwa pendapatan Bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan produk perbankan Syariah. 3. Variabel Religiusitas sebagai variable moderasi secara Bersama-sama

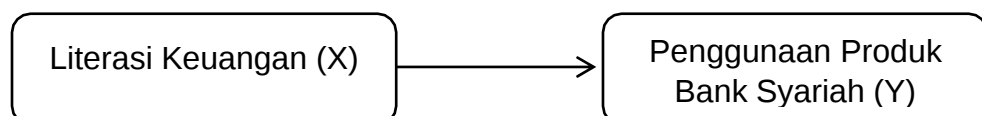
No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				Antar variable literasi keuangan dan pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan Syariah.
6.	Lidya (2023)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Mangkura Kota Makassar (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)	Metode Kuantitatif	Mengingat penemuan dan perbincangan dalam penelitian mengenai dampak “pendidikan moneter” terhadap ekspektasi dana cadangan. Hal ini cenderung beralasan bahwa variabel “kemahiran moneter” mempengaruhi minat menabung. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,179 > 1,985$) dan tingkat kepentingan $0,001 < 0,05$.

Sumber: <https://scholar.google.com/> ,2024

2.6 Kerangka Konsep

Menurut Widayat dan Amirullah (2002) Kerangka berpikir juga disebut kerangka konseptual, merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting, dan oleh karena itu, kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konsep



Sumber: Peneliti, 2024

2.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan bentuk kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas terntang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan keuangan sehari-hari.	1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan keuangan 3. Sikap keuangan 4. Perilaku keuangan
2.	Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah	Penggunaan produk tabungan bank syariah yaitu penggunaan produk simpanan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah.	1. Tabungan <i>Wadi'ah</i> 2. Tabungan <i>Mudharabah</i>

Sumber: data sekunder, 2024

2.8 Hubungan Antar Variabel

Literasi keuangan sangat penting dalam memilih produk tabungan bank syariah setiap individu. Literasi keuangan yaitu pemahaman, keterampilan, dan kemampuan seorang individu dalam mengambil keputusan keuangan pribadi. Pengambilan keputusan keuangan berhubungan dalam menentukan atau memilih produk bank syariah yang digunakan, termasuk produk tabungan bank Syariah. Ketika menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, setiap individu

harus memiliki alasan untuk memutuskan produk dan layanan mana yang akan mereka pilih untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pengambilan keputusan ini sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, untuk menggunakan produk-produk bank syariah yang paling menguntungkan dan memilih sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan produk tabungan bank Syariah dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, yang berarti semakin besar literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula tingkat penggunaan produk tabungan bank syariah dan dapat meningkatkan pasar perbankan syariah termasuk produk tabungan yang ditawarkan.

2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pertanyaan adalah bentuk pertanyaan penelitian, dan teori kerja yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut disebut hipotesis.

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pikir yang telah diuraikan, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan produk tabungan bank syariah pada Aparatur Sipil Negara Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang melihat suatu masalah dari suatu fenomena dan mempertimbangkan kemungkinan adanya hubungan antar variabel dalam suatu kumpulan masalah, sebagaimana dikemukakan dalam Indrawan dan Yaniawati, (2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dari segi kegunaannya sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, untuk mengetahui apakah terhadap hubungan atau tidak antara variabel bebas yaitu literasi keuangan (X) dan penggunaan produk bank syariah (Y).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo yang terletak di Jl. Jend Ahmad Yani No. 27 Sengkang, Kelurahan Paddupa, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo. Adapun penelitian ini dilakukan dalam sebulan pada bulan April.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu suatu objek ataupun subjek yang memiliki ciri tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ASN pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo yang berjumlah 186 orang.

3.3.2 Sampel

Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi disebut sebagai sampel. Jika populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti menggunakan sampel yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*, dimana metode ini mengidentifikasi sampel sesuai dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu ASN Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo yang menggunakan produk tabungan bank syariah dan telah beberapa tahun menjadi ASN.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *slovin*. Dimana rumus tersebut merupakan metode yang praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat populasi yang relatif besar. Adapun penerapan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,05 (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,0025)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 0,465}$$

$$n = 126,96 = 127$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Jenis Data

Secara umum ada dua kategori data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Namun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data diperoleh dengan pembagian kuesioner kepada subjek penelitian.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dokumen-dokumen, ataupun skripsi dari pihak yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang memungkinkan responden untuk menjawab pernyataan yang ditulis.

Pengukuran skala yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Nilai total diperoleh dengan menggabungkan nilai peringkat dari setiap tanggapan atau jawaban. Skala *likert* secara umum menggunakan 5 peringkat angka penilaian yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Penelitian

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono, 2017

3.6 Pengukuran Variabel

Variabel adalah suatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Berdasarkan uraian diatas, maka variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan dikarenakan terdapatnya variabel independen atau variabel bebas. Adapun pada penelitian ini variabel terikat yaitu Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y).

3.7 Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Instrumen atau kuesioner dianggap valid apabila pernyataan yang terdapat di dalamnya mampu secara tepat menggambarkan atau mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2018).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat bagaimana skor masing-masing item dalam kuesioner berkorelasi dengan total skor yang ingin diukur ialah dengan menggunakan *coefficient correlation person* pada program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah memperoleh hasil uji validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk menguji pernyataan variabel-variabel dapat dipercaya dan stabil sehingga akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan nilai Cronbach Alpha. Kuesioner dapat dinyatakan stabil jika terdapat nilai dari cronbach alpha $> 0,60$.

3.8 Analisis Data

Analisis dapat menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang tanggapan responden akan dihasilkan, sehingga data dalam bentuk angka dapat diolah dengan metode statistik.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang diterapkan oleh peneliti yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pengujian yang berfungsi dalam menentukan apakah penyebaran data mengikuti pola dan mendekati distribusi normal (Ghozali, 2018). Metode untuk menguji normalitas dengan melihat *normal probability plot* dimana pada metode ini distribusi normal akan membentuk garis diagonal. Garis yang menunjukkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal maka dikatakan normal. Begitupun sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka data tersebut tidak bisa dikatakan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam mengetahui apakah terdapat perbedaan variance dari residual dari satu pengamatan dengan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan dalam menentukan besarnya pengaruh setiap faktor bebas terhadap variabel dependen

dengan menentukan spekulasi tidak valid dan spekulasi elektif. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka variabel dependen yang diteliti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan digunakan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (n-k).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018) Koefisien determinasi (R^2) ialah alat yang digunakan dalam menilai sejauh mana model mampu untuk menunjukkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R^2 rendah dan mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menguraikan variasi variabel dependen (Y) sangat kurang. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel-variabel independen (X) bisa menguraikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan. Memberikan gambaran tentang objek yang menjadi sampel penelitian ini adalah salah satu tujuan dari karakteristik responden. Karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, serta penghasilan. Untuk memperjelas data responden yang dimaksud, maka dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	42%
Perempuan	74	58%
Total	127	100%

Sumber: data Primer, 2024

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 127 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 74 dengan persentase 58,3% responden dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 53 dengan persentase 41,7% responden

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia/Tahun	Jumlah	Persentase
20-30	39	31%
31-45	54	42%
46-55	25	20%
56-70	9	7%
Total	127	100%

Sumber: data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 39 responden, yang berusia 31-45 tahun sebanyak 54 responden, yang berusia 46-56 berjumlah 25 responden, dan sisanya 9 responden berusia 56-70 tahun.

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	84	66%
S2	32	25%
S3	11	9%
Total	127	100%

Sumber: data Primer, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 84 dari 127 responden berpendidikan terakhir S1, 32 responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2, dan 11 responden yang telah menyelesaikan pendidikannya hingga S3.

Tabel 4.4 Penghasilan/Bulan Responden

Penghasilan/bulan	Jumlah	Persentase
2.000.000-4.000.000	89	70%
4.100.000-5.000.000	30	24%
5.100.000-6.000.000	8	6%
Total	127	100%

Sumber: data Primer, 2024

Sesuai tabel diatas yang menunjukkan bahwa 89 responden memiliki penghasilan bulanan sebesar Rp2.000.000-Rp4.000.000, 30 responden dengan penghasilan perbulan Rp4.100.000-Rp5.000.000, dan yang memiliki penghasilan Rp5.100.000-Rp6.000.000 berjumlah 8 responden.

4.1.2 Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 127 responden melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan jawaban terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

1. Tanggapan responden terhadap tingkat Literasi Keuangan

Tabel berikut menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel tingkat literasi keuangan (X).

Tabel 4.5 Tabel Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan (X)

LITERASI KEUANGAN (X)							
Pertanyaan	Skala Penilaian						RATA-RATA
	SS	S	CS	TS	STS	TOTAL	
X1	81	46	0	0	0	127	25.4
X2	28	99	0	0	0	127	25.4
X3	39	86	2	0	0	127	25.4
X4	61	55	11	0	0	127	25.4
X5	85	42	0	0	0	127	25.4

Sumber: data Primer, 2024

Tabel diatas menunjukkan pada pernyataan X1 sebanyak 81 responden memilih sangat setuju (SS) dan 46 responden memilih setuju (S). Pada pernyataan kedua (X2) 28 responden memilih sangat setuju (SS) dan 99 responden memilih setuju (S). Pernyataan ketiga (X3) sebanyak 39 responden memilih sangat setuju (SS), 86 responden memilih setuju (S), dan 2 responden yang memilih cukup setuju (CS). Pada pernyataan X4 sebanyak 61 responden yang memilih sangat setuju (SS), 55 responden yang memilih setuju (S), dan 11 responden yang memilih cukup setuju (CS). Pernyataan X5 sebanyak 85 responden yang memilih sangat setuju (SS) dan 42 responden yang memilih setuju (S). Berdasarkan tanggapan responden diatas, literasi keuangan mempengaruhi minat terhadap penggunaan produk tabungan perbankan syariah.

2. Tanggapan responden terhadap Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)

Tabel berikut menampilkan tanggapan responden terhadap variabel Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah:

Tabel 4.6 Tabel Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)

PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH (Y)							
Pertanyaan	Skala Penilaian					TOTAL	RATA-RATA
	SS	S	CS	TS	STS		
Y1	64	63	0	0	0	127	25.4
Y2	42	70	15	0	0	127	25.4
Y3	48	64	15	0	0	127	25.4
Y4	58	65	4	0	0	127	25.4
Y5	52	55	20	0	0	127	25.4

Sumber: data Primer, 2024

Tabel diatas menunjukkan pernyataan Y1 sebanyak 64 responden memilih sangat setuju (SS) dan 63 responden memilih setuju (S). Pada pernyataan Y2 42 responden memilih sangat setuju (SS), 70 responden memilih setuju (S), dan 15 responden memilih cukup setuju (CS). Pernyataan Y3 sebanyak 48 responden memilih sangat setuju (SS), 64 responden memilih setuju (S), dan 15 responden memilih cukup setuju (CS). Pernyataan keempat (Y4) sebanyak 58 responden memilih sangat setuju (SS), 65 responden memilih setuju (S), dan 4 responden memilih cukup setuju (CS). Pada pernyataan Y5 52 responden memilih sangat setuju (SS), 55 responden memilih setuju (S), dan 20 responden memilih cukup setuju (CS). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan produk tabungan bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan.

4. 2 Uji Data

4.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa tepat alat pengukur dapat menyampaikan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Selain itu juga untuk menentukan apakah variabel yang diajukan mewakili semua informasi yang seharusnya diukur. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika r_{hitung} negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hal ini berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Validitas

NO.	Variabel/Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)				
1	X1	0,507	0,174	Valid
2	X2	0,425	0,174	Valid
3	X3	0,491	0,174	Valid
4	X4	0,670	0,174	Valid
5	X5	0,346	0,174	Valid
Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)				
6	Y1	0,238	0,174	Valid
7	Y2	0,546	0,174	Valid
8	Y3	0,696	0,174	Valid
9	Y4	0,330	0,174	Valid
10	Y5	0,793	0,174	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29, 2024

Hasil uji validitas pada tabel menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jadi, dapat disimpulkan semua konsep pengukur variabel dari kuisioner adalah valid sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur memberikan hasil yang sama jika digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda, atau apakah alat ukur tersebut memiliki konsistensi dalam penggunaannya. Untuk uji reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach*, dimana semua instrument dapat dikatakan handal (*reliabel*) jika memiliki koefisien keandaan atau *alpha* sebesar 0,60 atau lebih.

Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

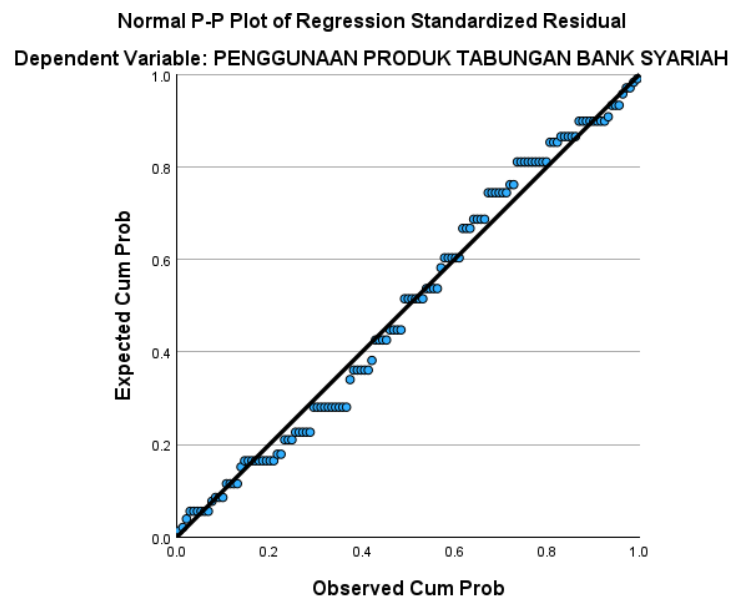
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,635	Reliabel
Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)	0,798	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29, 2024

Hasil uji reliabilitas pada tabel Menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jadi, dapat disimpulkan semua konsep pengukur variabel dari kuisisioner adalah reliabel (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki disitribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan grafik norma *probability plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti aras garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dibawah ini dapat dilihat hasil yang diperoleh dari grafik *probability plot*:

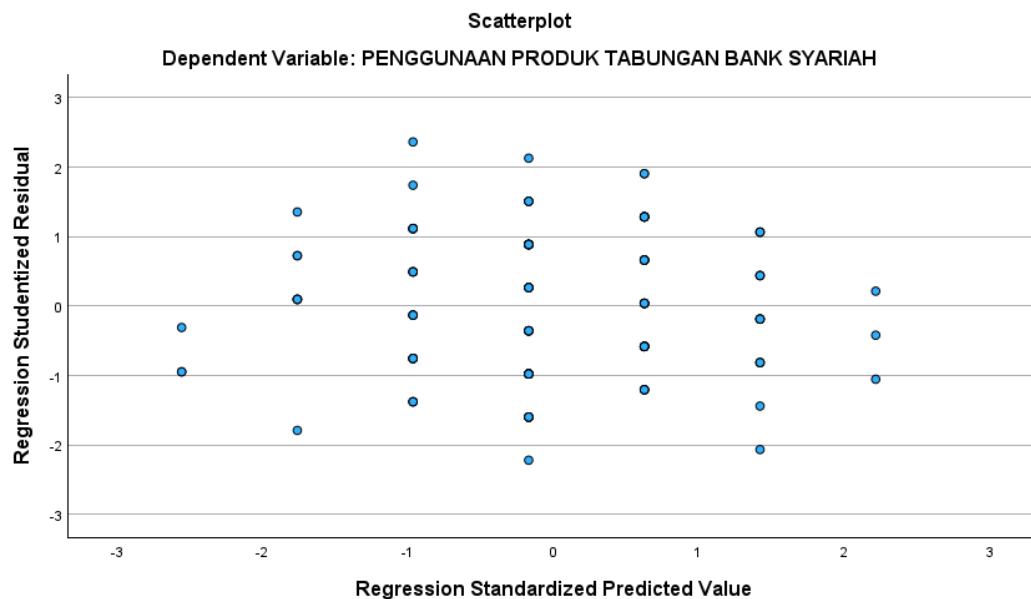
Gambar 4.1 Grafik *Probability Plot* Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29, 2024

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal, maka uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau tidaknya varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatter plot* dimana jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil statistik dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29, 2024

Dari gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam model regresi pada penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t untuk menguji makna koefisien regresi. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 8% ($sig < 0,05$). Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji t

		Coefficients^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.588	2.547		5.335	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.363	.114	.273	3.172	.002

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan nilai sig. dengan nilai alpha yakni 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dan nilai sig. $< 0,05$. Adapun t_{tabel} dalam penelitian ini dengan nilai $n = 127$ dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1.979 dan nilai t_{hitung} yaitu 3.172. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan produk bank syariah.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji determinasi yaitu untuk menentukan persentase sumbangan yang dihasilkan oleh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati nol maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan lemah. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati satu maka menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel

dependen semakin kuat dan dikatakan layak. Berikut ini dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.074	.067	1.616

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29, 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.10 bahwa nilai *R square* yaitu 0,074 atau 7,4% yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 7,4% dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan produk tabungan bank syariah. Yulianti et, al (2013) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah semua pengetahuan yang menyangkut keuangan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Pada indikator pernyataan X5 dari 127 responden, 85 responden memilih poin sangat setuju (SS) dan 42 responden memilih setuju (S) maka 100% responden beranggapan bahwa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Tabungan syariah memiliki fungsi untuk memberikan perlindungan finansial dalam situasi darurat berdasarkan prinsip syariat Islam. Berdasarkan pra *survey* selain literasi keuangan yang mempengaruhi responden memilih tabungan bank syariah yaitu berdasarkan keimanan mereka. Maka dari 127 responden diketahui

88% responden memilih produk bank syariah berdasarkan literasi keuangan mereka dan 84% responden memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap tabungan bank syariah. Artinya semakin besar tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh ASN Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo maka semakin banyak pula ASN Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo yang menggunakan tabungan perbankan syariah. Oleh karena itu tingkat literasi keuangan menjadi sebuah pilar penting yang harus dimiliki oleh masyarakat termasuk ASN dengan tujuan supaya bisa mengelola keuangan individual dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rochmawati (2023) dengan hasil penelitian literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Menurut Khrisna (2010) literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. Berdasarkan analisis data dari 127 responden diketahui 97% responden yang memanfaatkan literasi keuangannya dalam memilih produk tabungan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk tabungan bank syariah pada ASN Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Literasi Keuangan (X) terhadap variabel Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y). Hubungan ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi pula penggunaan produk tabungan bank syariah pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat membelikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Instansi

Sekiranya pihak instansi bisa meningkatkan budaya literasi di kalangan para pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh literasi keuangan ASN Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan petunjuk-petunjuk baru dalam pemeriksaan yang dilakukan untuk menciptakan gambaran yang lebih luas mengenai topik yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acfira, G Lukytta., Mursalim., Amiruddin, H. (2020). Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Management Mirai Journal*, 6(1), 2597–4084.
- Andespa, Roni. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 02(01), 43-57.
- Ariefin, Mesra surya, Sri Bulkia, and Mesra Berlyn Hakim. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM." *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi* 40(1):1–12.
- Ariefin, Mesra Surya., Bulkia, Sri., Hakim, Mesra Berlyn. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan, Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1-12.
- Assyifa Charlina Nur & Subagyo Herry. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Kantoran Di Tangerang Raya." *Jurnal of Economics and Business UBS* 12(2):2302–8025.
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Pt. Bumi Aksara. Jl. Sawo Raya No. 18, Jakarta 1322.
- Fatriani, R. (2018). Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 218–224.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana Prenada Media Group - Jl. Tambora Raya Np. 23 Rawamangun - Jakarta 13220.
- Kadarisman, Muh. (2018). *Manajemen Aparatus Sipil Negara*. Pt. Rajagrafindo Persada. Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 169565.
- Lazuardi, Iqbal. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Menggunakan Bank Syariah (Studi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Menne, Firman. (20123). Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1111–1122. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1213>.

- Nofinawati, Nofinawati. 2014. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8(2):219. doi: 10.24952/fitrah.v8i2.349.
- Ristati, Zulham, & Sutriani (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi aceh. *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 567–589.
- Sri Ratna Sari, Sri Andriani, and Putri Reno Kemala Sari. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 5(2):33–37.
- Suaib, Widya Elfira. (2023). Pengaruh Lifestyle, Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kec. Belopa. *Thesis IAIN Palopo*.
- Susyanti, Jeni. (2016). *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Empat Dua (Kelompok Intrans Publishing) Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pustaka Setia. Jl. BKR No.162-164, Cigereleng, Kec. Regol, Kota Bandung 40253.
- Yushita Amnita Novi. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* 1(4).

LAMP IRAN

LAMPIRAN I
BIODATA PENELITI

Nama : Aurulya Kinza Zada Azzarah
Tempat Tanggal Lahir : Soppeng, 13 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Lomo Riantang No. 8A
No. Telepon : 085656746256
Alamat Email : aurulyakinza@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Maddukkelleng
2. SMP Negeri 6 Sengkang
3. SMA Negeri 1 Wajo



Makassar, 3 Mei 2024

Aurulya Kinza Zada Azzarah

LAMPIRAN II

KUESIONER

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Bagian/Unit Kerja :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pendapatan Bulanan:

B. Petunjuk Pengisian

1. Harap membaca dan memahami setiap pertanyaan dalam kuesioner ini dan mengisinya dengan cermat, lengkap dan jujur.
2. Jawabannya harus individu, bukan tanggapan kelompok. Dalam hal ini, tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting jawaban anda benar-benar sesuai dengan situasi anda.
3. Semua jawaban anda adalah dukungan yang sangat berharga bagi penelitian kami dan bersifat rahasia. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk ini.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban pertanyaan berikut yang menurut anda paling tepat.

C. Kriteria Penilaian

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

D. Pertanyaan

1. Pertanyaan berikut mengenai tingkat Literasi Keuangan (X)

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.					
2.	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan.					
3.	Saya memahami dan lebih bijak dalam membelanjakan uang saya, menginvestasikannya, dan mengamankannya untuk masa depan.					
4.	Saya termasuk orang yang hemat dalam membelanjakan uang					
5.	Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang					

2. Pertanyaan berikut mengenai Penggunaan Produk Bank Syariah (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya memahami produk-produk bank syariah					
2.	Jika saya membutuhkan dana, maka saya meminjam di bank syariah					
3.	Saya menggunakan produk tabungan bank syariah karena adanya sistem bagi hasil dalam operasionalnya					
4.	Saya menabung di bank syariah karena keinginan sendiri					
5.	Saya lebih percaya dengan produk bank syariah					

LAMPIRAN III

SKOR HASIL KUESIONER

a. Data Responden

No. Responden	Usia	Jenis Kelamin	Lama Bekerja
1	30	P	19
2	24	P	7
3	25	L	1
4	42	P	18
5	37	L	10
6	33	P	7
7	39	P	6
8	29	L	3
9	40	P	16
10	26	P	1
11	38	P	11
12	26	P	3
13	48	P	16
14	37	L	13
15	38	L	15
16	53	L	16
17	26	P	2
18	45	P	3
19	31	P	12
20	52	P	11
21	36	P	17
22	25	P	3
23	30	P	10
24	30	P	5
25	42	L	8
26	50	L	19
27	37	P	13
28	40	L	20
29	43	P	13
30	45	P	19
31	50	L	20
32	23	P	1
33	38	P	18
34	51	P	13
35	38	P	18

36	54	L	20
37	45	L	17
38	53	P	17
39	50	P	19
40	50	P	18
41	31	P	3
42	38	L	10
43	35	L	8
44	30	L	5
45	40	L	7
46	34	P	6
47	44	L	14
48	40	P	15
49	43	L	19
50	43	L	15
51	50	L	17
52	41	L	8
53	37	P	13
54	33	P	5
55	48	P	16
56	36	P	7
57	31	L	4
58	50	P	21
59	32	L	5
60	51	P	13
61	51	L	13
62	45	P	16
63	44	P	16
64	35	P	13
65	31	P	13
66	32	P	13
67	41	P	10
68	43	L	15
69	42	P	10
70	38	P	10
71	62	P	40
72	38	L	10
73	62	P	40
74	52	L	32
75	32	L	3
76	36	L	14
77	50	L	20
78	39	P	10
79	35	P	8

80	37	P	8
81	37	P	5
82	31	P	6
83	33	L	4
84	25	L	1
85	33	L	6
86	27	P	4
87	30	L	7
88	55	L	17
89	30	L	12
90	29	P	5
91	28	L	7
92	29	L	6
93	53	L	22
94	51	P	19
95	28	P	5
96	53	L	28
97	61	P	31
98	30	P	11
99	27	L	4
100	59	L	27
101	56	L	28
102	30	L	8
103	26	P	2
104	28	P	3
105	30	L	7
106	28	L	3
107	50	P	20
108	27	P	4
109	25	L	1
110	49	P	13
111	29	P	6
112	56	P	28
113	57	P	21
114	58	L	26
115	30	L	12
116	59	P	25
117	29	P	4
118	29	P	2
119	61	L	30
120	30	P	11
121	27	P	3
122	29	P	6
123	28	P	5

124	30	P	7
125	41	L	15
126	56	L	27
127	29	L	3

b. Variabel Literasi Keuangan (X)

LITERASI KEUANGAN (X)						
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	4	4	4	4	5	21
2	4	4	4	4	5	21
3	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	5	21
6	5	5	5	5	4	24
7	5	4	4	5	5	23
8	4	4	4	5	5	22
9	4	4	4	5	5	22
10	4	4	4	5	4	21
11	4	4	5	5	5	23
12	4	4	4	3	4	19
13	5	5	5	4	5	24
14	5	4	5	4	5	23
15	5	5	5	4	5	24
16	4	4	4	5	4	21
17	5	4	4	5	5	23
18	4	5	5	5	5	24
19	4	4	4	3	5	20
20	4	4	4	4	5	21
21	4	5	3	3	5	20
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	3	3	4	20
24	4	4	4	5	5	22
25	5	4	5	5	4	23
26	5	4	5	5	4	23
27	4	4	5	5	4	22
28	4	5	5	5	4	23
29	4	4	5	4	5	22
30	5	4	4	4	5	22
31	4	4	4	4	5	21
32	4	4	4	3	5	20
33	4	4	4	3	4	19
34	4	4	4	3	4	19
35	5	5	5	5	4	24

36	5	4	4	5	5	23
37	5	4	4	5	5	23
38	5	4	4	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	5	4	4	22
41	4	4	4	5	5	22
42	4	4	4	5	5	22
43	5	4	4	5	4	22
44	4	4	5	5	4	22
45	5	4	4	5	4	22
46	5	4	4	5	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	5	21
49	5	4	4	4	5	22
50	5	4	4	4	4	21
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	5	5	4	23
53	4	5	4	4	5	22
54	5	4	4	4	5	22
55	5	4	4	5	4	22
56	5	4	5	4	4	22
57	4	4	4	5	4	21
58	4	4	5	4	5	22
59	4	4	4	5	5	22
60	4	4	4	4	5	21
61	5	4	4	5	5	23
62	5	5	4	5	5	24
63	5	4	4	5	5	23
64	5	5	4	4	4	22
65	4	4	5	5	5	23
66	4	4	5	4	5	22
67	4	4	4	4	5	21
68	5	4	4	4	4	21
69	4	4	4	4	5	21
70	5	5	4	4	4	22
71	5	5	5	5	4	24
72	5	4	4	4	4	21
73	5	4	4	4	5	22
74	5	4	4	5	4	22
75	5	5	4	5	5	24
76	5	5	5	5	5	25
77	5	4	4	5	5	23
78	5	4	4	5	5	23
79	5	4	4	4	5	22

80	5	4	5	4	4	22
81	5	4	5	4	5	23
82	5	4	5	5	5	24
83	5	5	4	4	4	22
84	5	4	4	4	4	21
85	5	4	4	4	5	22
86	5	4	4	3	5	21
87	5	4	4	4	5	22
88	5	4	4	5	5	23
89	5	4	4	5	5	23
90	5	4	4	3	5	21
91	5	4	5	4	5	23
92	4	5	5	5	4	23
93	4	5	5	5	5	24
94	4	4	5	3	4	20
95	5	4	4	3	5	21
96	5	4	4	4	5	22
97	5	4	4	4	5	22
98	5	5	4	5	4	23
99	5	5	4	4	4	22
100	5	4	4	5	5	23
101	5	4	4	5	5	23
102	5	4	4	5	5	23
103	5	4	5	4	4	22
104	5	4	5	4	5	23
105	5	4	4	4	4	21
106	5	4	4	5	5	23
107	5	5	4	4	5	23
108	5	4	5	5	5	24
109	5	5	4	4	5	23
110	5	4	4	4	5	22
111	5	4	5	4	5	23
112	5	4	4	5	5	23
113	5	5	4	5	5	24
114	5	5	4	4	5	23
115	5	4	4	4	5	22
116	5	4	5	4	5	23
117	5	5	5	5	5	25
118	5	5	4	5	5	24
119	5	4	5	5	5	24
120	5	4	4	4	5	22
121	5	4	5	4	5	23
122	5	4	4	5	5	23
123	5	4	5	5	5	24

124	5	5	5	5	5	25
125	4	5	4	5	5	23
126	4	4	4	5	5	22
127	4	4	4	5	5	22

c. Variabel Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)

PENGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH (Y)						
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	5	5	5	5	24
2	4	5	3	5	5	22
3	4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	5	4	22
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	5	4	5	22
7	4	5	5	5	5	24
8	5	5	3	5	3	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	4	21
12	5	4	4	4	3	20
13	5	3	4	5	4	21
14	5	4	5	5	5	24
15	4	3	5	5	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	3	5	3	20
18	4	3	4	5	4	20
19	5	3	4	5	4	21
20	4	4	3	5	3	19
21	5	4	4	5	3	21
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	5	4	22
24	4	4	4	5	4	21
25	5	4	5	4	5	23
26	5	4	5	4	5	23
27	5	4	5	4	5	23
28	5	4	4	4	4	21
29	5	4	5	4	5	23
30	5	3	4	4	4	20
31	5	4	4	4	4	21
32	5	4	4	5	4	22
33	5	3	3	5	3	19
34	5	3	3	5	3	19
35	4	4	5	4	5	22

36	4	4	5	4	3	20
37	4	4	5	5	5	23
38	4	4	3	5	3	19
39	4	5	4	4	4	21
40	4	5	5	5	5	24
41	4	5	4	3	4	20
42	5	4	4	4	4	21
43	4	4	5	4	5	22
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	3	4	19
46	5	4	4	4	4	21
47	4	3	5	4	5	21
48	4	4	5	4	5	22
49	4	4	5	4	5	22
50	4	3	5	4	5	21
51	4	4	3	4	3	18
52	5	4	5	4	3	21
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	3	5	3	20
56	5	4	3	4	3	19
57	4	4	3	5	3	19
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	3	4	3	18
60	4	4	5	3	5	21
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	5	4	5	23
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	5	5	5	23
66	4	3	4	4	4	19
67	4	5	4	5	4	22
68	4	3	5	4	4	20
69	4	4	5	5	5	23
70	4	4	5	5	5	23
71	4	5	5	4	5	23
72	5	4	3	4	3	19
73	4	4	4	4	3	19
74	4	4	4	4	3	19
75	4	4	4	4	3	19
76	5	4	5	3	5	22
77	5	4	5	4	5	23
78	4	5	4	4	4	21
79	4	4	5	5	5	23

80	5	4	4	5	4	22
81	5	5	4	5	4	23
82	4	5	4	5	4	22
83	5	5	4	5	4	23
84	5	4	4	4	4	21
85	5	4	5	4	5	23
86	5	4	5	4	5	23
87	5	3	4	4	4	20
88	5	3	4	5	4	21
89	4	5	4	5	4	22
90	5	5	4	5	4	23
91	4	5	5	5	5	24
92	4	5	4	5	4	22
93	4	5	5	5	5	24
94	5	5	4	5	4	23
95	5	5	4	4	5	23
96	5	5	5	4	5	24
97	5	5	4	4	5	23
98	5	5	5	4	5	24
99	5	4	5	4	5	23
100	5	4	3	4	5	21
101	5	5	5	4	5	24
102	5	4	4	4	4	21
103	5	5	4	5	4	23
104	5	5	5	5	5	25
105	5	5	5	5	5	25
106	5	4	4	4	4	21
107	5	4	4	4	4	21
108	4	5	5	5	5	24
109	4	5	4	5	4	22
110	4	5	5	5	5	24
111	5	4	5	5	5	24
112	5	4	4	5	4	22
113	5	5	5	4	5	24
114	5	5	3	4	5	22
115	5	5	4	4	3	21
116	5	5	5	4	5	24
117	4	5	4	4	4	21
118	5	3	4	5	4	21
119	5	3	4	5	4	21
120	4	5	4	5	4	22
121	4	5	4	5	4	22
122	5	5	5	5	5	25
123	5	4	4	5	5	23

124	5	4	4	5	5	23
125	4	5	5	5	5	24
126	4	4	4	5	4	21
127	5	4	4	5	4	22

LAMPIRAN IV

HASIL OUTPUT SPSS PADA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X)

		Correlations					LITERASI KEUANGAN
		X1	X2	X3	X4	X5	
X1	Pearson Correlation	1	.124	.047	.105	.027	.507**
	Sig. (2-tailed)		.164	.599	.240	.760	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
X2	Pearson Correlation	.124	1	.072	.088	-.070	.425**
	Sig. (2-tailed)	.164		.423	.325	.433	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
X3	Pearson Correlation	.047	.072	1	.187*	-.095	.491**
	Sig. (2-tailed)	.599	.423		.035	.289	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
X4	Pearson Correlation	.105	.088	.187*	1	.040	.670**
	Sig. (2-tailed)	.240	.325	.035		.655	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
X5	Pearson Correlation	.027	-.070	-.095	.040	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.760	.433	.289	.655		<.001
	N	127	127	127	127	127	127
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	.507**	.425**	.491**	.670**	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	

b. Variabel Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	-.089	-.087	.022	-.003	.238**
	Sig. (2-tailed)		.318	.329	.803	.975	.007
	N	127	127	127	127	127	127
Y2	Pearson Correlation	-.089	1	.132	.123	.231**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.318		.138	.167	.009	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
Y3	Pearson Correlation	-.087	.132	1	-.109	.741**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.329	.138		.222	<.001	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
Y4	Pearson Correlation	.022	.123	-.109	1	-.032	.330**
	Sig. (2-tailed)	.803	.167	.222		.720	<.001
	N	127	127	127	127	127	127
Y5	Pearson Correlation	-.003	.231**	.741**	-.032	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.975	.009	<.001	.720		<.001
	N	127	127	127	127	127	127
TOTALY	Pearson Correlation	.238**	.546**	.696**	.330**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	127	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

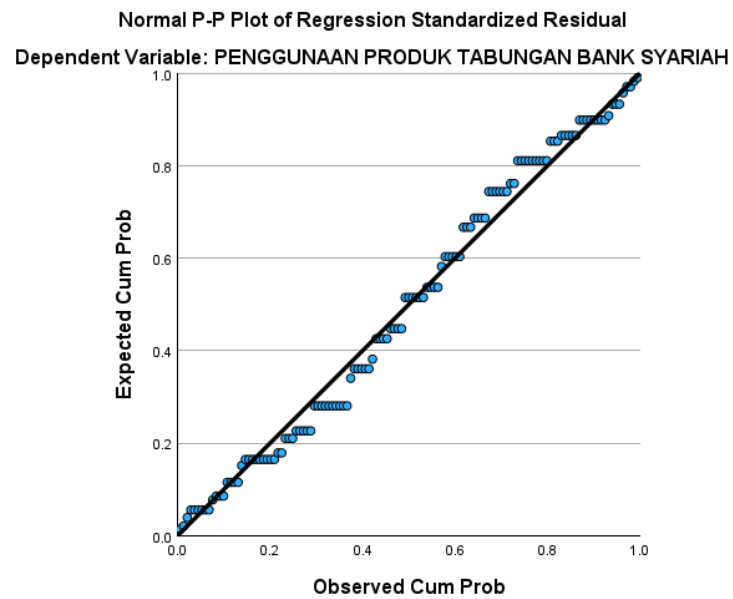
a. Variabel Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	5

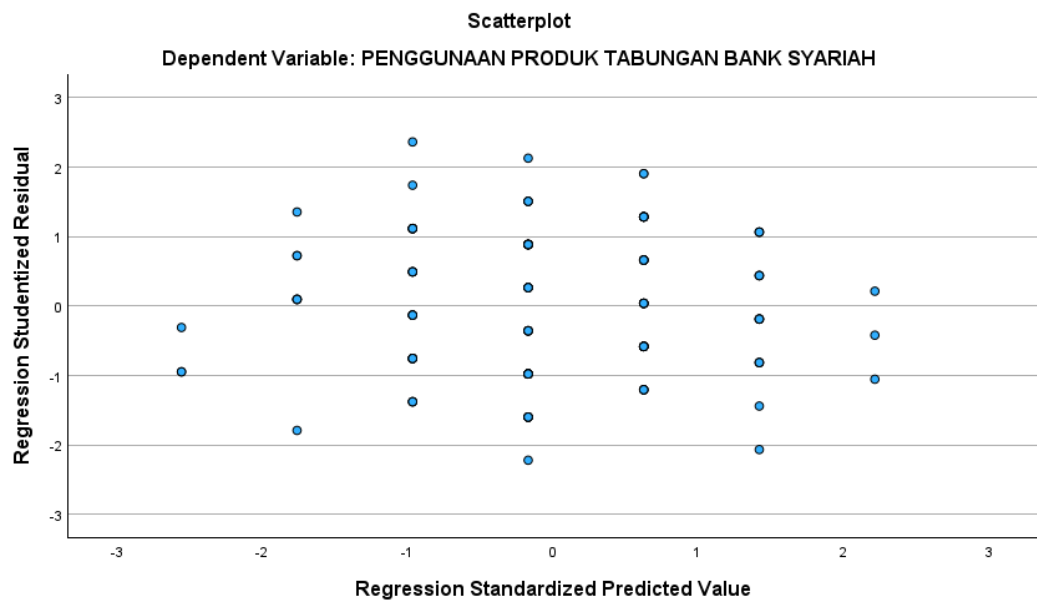
b. Variabel Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

3. Uji Normalitas



4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.588	2.547		5.335	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.363	.114	.273	3.172	.002

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.074	.067	1.616

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN BANK SYARIAH

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI

